

**BIMBINGAN MENCAPAI KEPERIBADIAN SEHAT BAGI ANAK PANTI
ASUHAN (STUDI KASUS PANTI ASUHAN NURUL HAQ,
BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial**

Disusun Oleh:

Muhammad Mukhlis

NIM. 11220126

Pembimbing:

Dr. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2001

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/960.0/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**BIMBINGAN MENCAPAI KEPERIBADIAN SEHAT BAGI ANAK PANTI ASUHAN
(STUDI KASUS PANTI ASUHAN NURUL HAQ, BANGUNTAPAN, BANTUL,
YOGYAKARTA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Mukhlis
Nomor Induk Mahasiswa : 11220126
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 28 Mei 2015
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2001

Penguji II,


Dr. Irsyadurnas, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

Penguji III,


Drs. Abror Sodik, M.Si
NIP : 19580213 1989031 1 001



Yogyakarta, 29 Mei 2015

Dekan,


Dr. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth.Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing mendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Mukhlis
NIM : 11220126
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Proposal : Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak Panti Asuhan (Studi Kasus Panti Asuhan Nurul Haq, Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

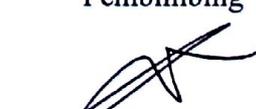
Dengan ini kami berharap agar Skripsi tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan BKI

Muhsin Kalida, S.Ag.MA
NIP. 19700403 2003121 1 001

Pembimbing

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mukhlis
NIM : 11220126
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **BIMBINGAN MENCAPAI KEPERIBADIAN SEHAT BAGI ANAK PANTI ASUHAN (STUDI KASUS PANTI ASUHAN NURUL HAQ)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 23 Mei 2015

Yang menyatakan,



Muhammad Mukhlis
NIM: 11220126

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk yang sangat berarti, penyemangat dan peneuh hatiku yaitu Bapak Bura'ei dan Ibu Salima tercinta dengan segala kasih, lantunan doa, motivasi serta dengan segala pengorbanannya demi kebaikan dan keberhasilan ananda.



MOTTO

وَأَنْ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ
ذَٰلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

Artinya : Dan bahwa (yang kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), Karena jalan-jalan itu menceraikan beraikan kamu dari jalannya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa (Q.S. Al-An'am : 153).¹

¹ Al-Qur'an Tiga Bahasa, (Depok, Penerbit Al-huda : 2011), hlm. 307.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun untuk salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat, pengarahan, bimbingan, dorongan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus selaku pembimbing yang dengan Ikhlas dan penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag. MA., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak A. Said Hasan Basri, S. Psi., M.Si., selaku sekretasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang dengan penuh kearifan selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Pengasuh panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta bapak H. Suyanta S.Ag, M.SI beserta para para Pembimbing, Peksos dan anak Asuh Panti Asuhan Nurul Haq.
8. Teman-teman BKI, Sulistianingsih, Rizki dan Siti Zulaikha yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dan kepada Nur Faridatul Waqi'ah yang tidak pernah lelah untuk memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Abdullah Salam, Fitri Rahmawati, Kurnia Safitri, Lakso, Mar'atus Shalihah dan Yogi Abdul Aziz atas keceriaan dan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun segenap tenaga dan pikiran telah tercurahkan. Segala kekurangan yang ada dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu saran, masukan dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Penulis

Muhammad Mukhlis



ABSTRAK

Muhammad Mukhlis, *Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak Panti Asuhan (Studi Kasus Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta)*, Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran Panti Asuhan dalam menangani anak asuhnya yang dari masa kanak-kanaknya mereka selalu kekurangan kasih sayang dari orang tua dan perhatian dari orang tuanya. Sehingga dari perkembangan masa tersebut anak yatim seakan tidak bisa mengontrol bagaimana cara bergaul yang baik dan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kepribadian sehat serta berbagai layanan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing maupun peksos dalam menangani keadaan fisik, mental dan sosial anak Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah 1 pekerja sosial, 1 pembimbing dan lima anak tingkat sekolah dasar. Obyek dalam penelitian ini adalah terkait materi dan metode pelaksanaan bimbingan mencapai kepribadian sehat bagi anak di Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan bimbingan kepribadian yang dilakukan di Panti Asuhan Nurul Haq dalam membantu anak menuju kepribadian yang sehat.

Hasil dari penelitian ini bahwa materi dan meode bimbingan yang digunakan untuk membimbing mencapai kepribadian sehat di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta yaitu akhlak, shalat, dan mengaji. Sedangkan metode yang digunakan di Panti Asuhan Nurul Haq Yokyakarta yaitu konseling kelompok, konseling invidu, CDS (*Children Diskation Season*), konseling kesebayaan dan pengawasan. Metode ini adalah salah satu solusi yang diberikan kepada anak-anak asuh yang mempunyai berbagai macam masalah.

Kata Kunci : *Bimbingan Kepribadian Sehat, Panti Asuhan Nurul Haq*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	33
I. Sistematika Pembahasan	39

BAB II	GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN NURUL HAQ, BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA.....	41
A.	Gambaran Umum Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	41
1.	Letak Geografis Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta.....	41
2.	Sejarah berdirinya Panti Asuhan Nurul Haq	42
3.	Target Panti Asuhan Nurul Haq	44
4.	Susunan Kepengurusan Panti Asuhan Nurul Haq	44
5.	Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Nurul Haq	45
6.	Daftar Ustadz Panti Asuhan Nurul Haq	47
7.	Program Kegiatan Panti Asuhan Nurul Haq	47
8.	Tugas dan Wewenang (<i>Job Describtion</i>)	49
9.	Sumber Dana	55
B.	Gambaran Umum Layanan Bimbingan di Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.....	55
1.	Konseling Individu	55
2.	Konseling Kelompok.....	55
3.	CDS (<i>Children Diskation Season</i>).....	56
BAB III	MATERI DAN METODE BIMBINGAN KEPERIBADIAN ANAK PANTI ASUHAN NURUL HAQ, BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA.....	59
A.	Materi Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	60

1. Akhlak.....	60
2. Shalat.....	61
3. Mengaji	62
4. Pelecehan Sexual.....	63
5. Mencuri	64
B. Metode Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak Panti	
Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	65
1. Konseling Kelompok	66
2. Konseling Individu.....	67
3. CDS (<i>Children Diskation Season</i>)	68
4. Konseling Kesebayaan.....	68
5. Pengawasan.....	70
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis memandang perlu untuk menghindari salah pengertian dan kesalah pahaman mengenai judul skripsi ini, yaitu “*Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak Panti Asuhan (Studi Kasus Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bnatul, Yogyakarta)*” maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seorang laki-laki atau perempuan yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.¹

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kepribadian adalah sifat khas dan hakiki seseorang yang membedakan orang tersebut dari orang lain.² Sehat adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun, sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan atau cacat.³

¹ Prayitno, Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

² J.s Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1088.

³ Moeljono Notosoedirjo & Latipun, *Kesehatan Mental*, (Malang, UMM Press, 2005), hlm. 3.

Berdasarkan istilah di atas dapat diambil kesimpulan yang dimaksud dengan bimbingan mencapai kepribadian sehat adalah bantuan yang diberikan kepada individu-individu untuk membantu mengatur kegiatan hidupnya yaitu dengan menyesuaikan diri yang aktif dalam menghadapi dan mengatasi masalah dengan mempertahankan stabilitas diri, juga ketika berhadapan dengan kondisi baru, senantiasa berada dalam keadaan tenang aman dan tentaram, dan upaya untuk menemukan ketenangan bathin yang dapat dilakukan antara lain melalui penyesuaian diri secara *resignasi* (penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT) sehingga dengan mengatur kegiatan tersebut mewujudkan mental yang sehat.

2. Anak Panti Asuhan Nurul Haq.

Anak panti Asuhan Nurul Haq adalah anak-anak yatim, piatu, dhuafa, anak-anak terlantar yang pada tahun 2015 tinggal dan dibina di Panti Asuhan Nurul Haq.

Panti Asuhan Nurul Haq adalah lembaga sosial berbasis pesantren yang bertanggung jawab memberikan pembinaan berupa ilmu pengetahuan, ilmu agama, serta keterampilan. Panti Asuhan ini terletak di Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan judul tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “ Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak Panti Asuhan (studi kasus Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta)” adalah bimbingan atau bantuan yang diberikan oleh

pembimbing kepada anak dalam menangani keadaan fisik, mental dan sosialnya di Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Panti Asuhan Nurul Haq adalah salah satu lembaga yang mengurus banyak anak yatim dan dhuafa yang bertujuan meningkatkan dan memberikan pembekalan bagi para remaja Pondok Pesantren menjadi tempat pendalaman ilmu agama Islam bagi anak yatim dan dhuafa agar menjadi insan yang mandiri dan berakhlak mulia. Di Panti Asuhan ini mereka menyempatkan diri untuk menimba segudang ilmu.

Para anak panti asuhan pada umumnya menghabiskan waktu sehari penuh dengan kegiatan, di mulai dari shalat subuh di waktu pagi hingga tidur di waktu malam. Pada waktu siang banyak di antara para santri yang belajar ilmu formal di sekolah umum, sementara pada waktu sore para anak panti mengikuti kegiatan yang diberikan oleh pembimbing di panti Asuhan itu sendiri.

Kepribadian Islami yang dimiliki oleh seseorang mampu menjadi kontrol bagi setiap perbuatannya sehingga terjaga dari perbuatan-perbuatan tercela dan menimbulkan kerusakan, yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Keyakinan (iman) dan tindakan (amal) yang benar dan baik merupakan asas kepribadian seseorang muslim yaitu kepribadian yang sesuai dengan fitrah manusia yang jernih, murni, dan sehat.

Lembaga bimbingan konseling mempunyai peranan penting. Menjadi tempat yang aman bagi anak untuk datang dan mencurahkan segala permasalahannya tanpa was-was akan kerahasiaan masalah pribadinya, karena bimbingan konseling dipandang mempunyai ilmu psikologi sangat berperan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Di lembaga bimbingan konseling setiap problem di bantu untuk di pecahkan, diberikan solusi, dan potensi kepribadiannya yang diteguhkan agar tidak terjerumus kedalam perilaku yang tidak baik, orang tua pun dapat mengambil manfaat dari pelayanan bimbingan konseling di lembaga untuk memahami tentang kepribadian peserta didiknya.

Seringkali di temukan anak yatim yang kemudian dari masa kanak-kanaknya hingga masa remaja mereka selalu kekurangan kasih sayang dari orang tua dan perhatian dari orang tuanya. Sehingga dari perkembangan masa tersebut anak yatim seakan tidak bisa mengontrol bagaimana cara bergaul yang baik dan benar. Akhirnya dari pergaulan bebas tersebut bisa membawa anak ke kepribadian yang tidak baik dan tidak benar.

Maka dari kasus yang telah di paparkan di atas maka jelas sekali peran lembaga Panti Asuhan untuk menggantikan peran orang tua yang telah tiada. Karena dengan peran dan program-program yang diberikan oleh panti maka akan membawa anak ke arah tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian mandiri, cerdas, kreatif dan terampil.

Di sinilah letak peranan penting Panti Asuhan. Panti Asuhan adalah lembaga yang sangat strategis, karena di lembaga tersebut terdapat generasi emas bangsa yang harus terus dibina agar tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang mampu melanjutkan generasi perjuangan bangsa. Orang tua merasa meskipun anak tidak dapat bersekolah bersama mereka, tapi anak menjadikan mereka penyemangat hidup untuk terus hidup untuk memenuhi kebutuhan.

Bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan pada seseorang atau kelompok orang secara terus menerus dan sistematis agar individu atau kelompok tersebut menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan pribadi merupakan upaya untuk membantu individu dalam menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

Manusia merupakan makhluk yang unik dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dibandingkan dengan makhluk lainnya, manusia lebih bergantung kepada faktor psikologis, dan kurang bergantung kepada faktor biologis. Manusia memiliki kemampuan berpikir konseptual, dan berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol, sedangkan makhluk lainnya tidak memilikinya. Namun dalam hal lain kematangan, manusia lebih lambat dibandingkan dengan makhluk lainnya.⁴ Mempunyai kepribadian yang baik adalah dambaan banyak orang, karena dengan kepribadian baik itu seseorang tidak akan segan untuk bersosial dan

⁴ Syamsu Yusuf LN, Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm. 6.

menyapa. Sebagai makhluk Allah memang dituntut untuk selalu menerangkan dan menyebarkan segala kebaikan. Sebagaimana yang telah tertulis dalam ayat-ayat Al-Qur'an : Qs. Al-Fath:29.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ
فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَرَزَعٍ أُخْرِجَ شَطِئُهُ فَفَازَرَهُ فَأَسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَى عَلَى
سُقُقِهِ يُعْجَبُ الزَّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya Maka tunas itu menjadikan tanaman itu Kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya Karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar. (Qs. Al-Fath:29).

Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk membahas proses pembentukan Bimbingan Kepribadian Yang Sehat di Panti Asuhan Nurul Haq. Saat ini di Panti Asuhan Nurul Haq dibebani dengan berbagai macam masalah yang hadir dari anak-anak panti seperti halnya masalah psikologis, keagamaan, dan sosial. Di Panti Asuhan tersebut anak butuh pola kepribadian yang islami, yang didalamnya berisi ajaran-ajaran yang menjadi panutan dan pedoman umat manusia dalam berperilaku. Setelah mempertimbangkan berbagai hal dan berbagai saran akhirnya penulis

menyusun penelitian ini dengan judul “Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak Panti Asuhan Nurul Haq”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah:

1. Bagaimana materi bimbingan dalam membantu anak menuju kepribadian yang sehat di Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana metode bimbingan dalam membantu anak menuju kepribadian yang sehat di Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang materi bimbingan kepribadian sehat di Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang metode bimbingan kepribadian sehat di Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah bagi Bimbingan dan Konseling Islam terutama yang berkaitan dengan kepribadian

2. Secara praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembimbing atau pembina di Panti Asuhan Nurul Haq tentang bagaimana memberikan bimbingan mencapai kepribadian sehat kepada anak-anak di Panti Asuhan tersebut.

F. Telaah Pustaka

Untuk mengetahui dan memberikan pemahaman yang mendalam sebagai dasar dan referensi terhadap penelitian yang berjudul “*Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak Panti Asuhan (Studi Kasus Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta)*”. Maka terdapat beberapa penelitian yang sudah diteliti oleh orang lain, dalam bentuk skripsi. Dalam Telaah pustaka ini, perlu penulis melakukan tinjauan beberapa penelitian maupun literature-literature atau skripsi yang ada kaitannya dengan tema yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini. Beberapa karya yang dapat penulis kemukakan diantaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, skripsi Ifda Idriawan mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Program Bimbingan Konseling Dalam Membina Kepribadian*

Siswa Man Yogyakarta I". Dalam penelitian tersebut subyek yang teliti yaitu MAN Yogyakarta I. Ada beberapa tahap perencanaan program BK dalam membina kepribadian Siswa MAN Yogyakarta I, Yaitu perencanaan program semester, perencanaan program bulanan, perencanaan program mingguan dan perencanaan program harian.⁵

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muftihatur Rodliyah Mahasiswi Fakultas Dakwah jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMP N I Sanden Bantul Yogyakarta*" dalam penelitian ini dibahas untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian siswa di SMPN Sanden Bantul Yogyakarta dan juga untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kepribadian tersebut.⁶

Ketiga, skripsi karya Angga Aris Twidyatama Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Kerjasama Guru Bimbingan Konseling, Guru Pendidikan Islam dan Guru Kewarganegaraan dan Penilaian Akhlak dan Kepribadian Siswa di MAN Pakem Sleman Yogyakarta*". Penelitian ini adalah akhlak

⁵ Ifda Indriawan, *Program Bimbingan Konseling Dalam Membina Kepribadian Siswa Man Yogyakarta*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008).

⁶ Muftihatur Rodliyah, *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMP N I Sanden Bantul Yogyakarta*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011).

dan kepribadian merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya di dunia pendidikan, oleh karena itu penilaian akhlak dan kepribadian ini memerlukan kerjasama antara berbagai guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana bentuk kerjasama, alasan-alasan diperlukan kerjasama serta kendala-kendala yang di alami dalam penilaian akhlak dan kepribadian siswa MAN Pakem.⁷

Keempat, skripsi yang diteliti oleh Siti Mutaharoh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Bimbingan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Pandangan Taqiyuddin An-Nabhani Tentang Kepribadian Islam Yang Dapat di Aplikasikan Dalam Bimbingan Konseling Islam*”, penelitian ini berupaya mengkaji pemikiran seorang tokoh muslim Syaikh Taqiyuddin An-Nabhani yang memiliki gagasan mengenai pemikiran Islam.⁸

Berdasarkan hasil berbagai penelitian di atas penulis belum menemukan penelitian yang menitik beratkan penelitian pada pengamatan tentang cara sebuah lembaga atupun pondok dalam membimbing kepribadian anak yang dilihat dari sisi psikologis, keagamaan dan sosialnya. pengaruh. Karena itu dalam kesempatan ini penulis tertarik dan berminat untuk meneliti sejauh mana lembaga atau Panti Nurul Haq dalam

⁷ Angga Aris Twidyatama, *Kerjasama Guru Bimbingan Konseling, Guru Pendidikan Islam dan Guru Kewarganegaraan dan Penilaian Akhlak dan Kepribadian Siswa di MAN Pakem Sleman Yogyakarta*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010).

⁸ Siti Mutaharoh, *Pandangan Taqiyuddin An-Nabhani Tentang Kepribadian Islam Yang Dapat di Aplikasikan Dalam Bimbingan Konseling Islam*, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014).

membimbing santrinya. oleh karena itu, penulis berkeyakinan bahwa skripsi yang berjudul "*Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak Panti Asuhan (Studi Kasus Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta)*", ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

G. Kerangka Teori

1. Kepribadian.

a. Pengertian kepribadian.

Allport mendefinisikan, kepribadian secara sederhana dapat dirumuskan dengan definisi "*what a man really is*" (manusia sebagaimana adanya). Maksudnya manusia sebagaimana sunnah atau kodratnya, yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Definisi yang luas dapat berpijak pada struktur kepribadian, yaitu "*integrasi sistem kalbu, akal, dan hawa nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku.*"

berdasarkan sudut tingkatannya maka kepribadian itu merupakan integrasi dari aspek-aspek supra-kesadaran (ketuhanan), kesadaran (kemanusiaan), dan pra-atau bawah kesadaran (kebinatangan). Sedang dari sudut fungsinya, kepribadian merupakan integrasi dari daya-daya emosi, kognisi, dan konasi, yang terwujud dari tingkah laku luar (gejala, berbicara, dan sebagainya) maupun dalam tingkah laku dalam (fikiran, perasaan, dan sebagainya).

b. Kedudukan kepribadian dalam disiplin ilmu-ilmu keislaman.

Menurut Ahmad Mahmud Shubhi, teori kepribadian dapat di peroleh melalui pendekatan metafisik atau melalui pendekatan psikologis. Pendekatan metafisik melahirkan disiplin “filsafat kepribadian”, sedang pendekatan psikologis melahirkan disiplin “psikologi kepribadian.”

Masing-masing disiplin ini membicarakan objek material yang sama, yaitu tingkah laku individu, tetapi dari sudut pandang yang berbeda. Filsafat kepribadian menitik beratkan pandangannya pada hakikat dan keberadaan tingkah laku individu, sedangkan psikologi kepribadian menitik beratkan pada stuktur, proses dan motivasi yang menimbulkan tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan, serta psikopatologi dan psikoterapinya.⁹

c. Kepribadian sehat, sakit dan normal

WHO merumuskan bahwa Sehat adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan atau cacat. Dalam definisi ini, sehat bukan sekedar terbebas dari penyakit ata cacat. Orang yang tidak berpenyakit pun tentunya belum tentu dikatakan sehat. Dia

⁹ H. Abd. Mujib. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007), hlm. 33-34.

semestinya dalam keadaan yang sempurna, baik fisik, sehat, mental maupun sosial.

Sebagai kebalikan dari keadaan sehat adalah sakit. Kata sakit mengandung tiga pengertian yang berdimensi biopsikososial. Secara khusus *disease* berdimensi biologis, *illness* berdimensi psikologis, dan *sickness* berdimensi sosiaologis.

- 1) *Disease* penyakit berarti suatu penyimpangan yang simptomnya diketahui melalui diagnosis. Penyakit berdimensi biologis dan objektif. Penyakit ini bersifat independen terhadap pertimbangan-pertimbangan psikososial, *disease* tetap ada tanpa dipengaruhi keyakinan orang atau masyarakat terhadapnya.
- 2) *Illness* adalah konsep psikologis yang menunjuk pada perasaan, persepsi, atau pengalaman subjektif seseorang tentang ketidaksehatannya atau keadaan tubuh yang dirasa tidak enak. Sebagai pengalaman subjektif, maka *illness* ini bersifat individual. Seseorang yang memiliki atau terjangkit suatu penyakit belum tentu dipersepsi atau dirasakan sakit oleh seseorang tetapi oleh orang lain hal itu dapat dirasakan sakit.
- 3) *Sickness* merupakan konsep sosiologis yang bermakna sebagai penerimaan sosial terhadap seseorang sebagai orang yang sedang mengalami kesakitan (*illness* atau *disease*), dalam keadaan *sickness* ini orang dibenarkan melepaskan tanggung

jawab, peran, atau kebiasaan-kebiasaan tertentu yang dilakukan saat sehat karena adanya ketidaksehatannya. Kesakitan dalam konsep sosiologis ini berkenaan dengan peran khusus yang dilakukan sehubungan dengan perasaan kesakitannya dan sekaligus memiliki tanggung jawab yang baru yaitu mencari kesembuhan.

Sehat dan normal seringkali digunakan makna yang sama. Normal mengandung beberapa pengertian. Survei yang dilakukan offer dan sabsiro ditemukan terdapat lima pengertian normalitas, yaitu *pertama* tidak adanya gangguan atau kesakitan, *kedua* keadaan yang ideal atau keadaan mental yang positif, *ketiga* normal rata-rata sebagai pengertian statistik, *keempat* diterima secara sosial, *kelima* proses berlangsung secara wajar, terutama dalam tahapan perkembangan.

berdasarkan secara antropologis, Ackerknecht menyatakan bahwa perilaku dibedakan dalam empat kategori, yaitu yang pertama *autopathological*, yaitu perilaku abnormal dalam suatu budaya yang ditempati tetapi normal dibudaya lain. Kedua *autonormal* yaitu perilaku normal budaya yang ditempati tetapi tidak normal untuk budaya yang lain. Ketiga *heteropathological* yaitu perilaku abnormal dalam semua budaya. Keempat *heteronormal* yaitu perilaku normal dalam semua budaya.

Didasarkan klasifikasi pengertian normal itu atau kategori perilaku di atas, maka istilah normal tidak selalu berarti sehat. Sehat lebih bermakna pengertian khusus, yaitu keadaan yang ideal atau keadaan mental yang positif. Meskipun istilah normal dapat digunakan untuk menyebut istilah sehat, namun tidak selalu tepat digunakan.¹⁰

d. Struktur Kepribadian Islam.

Struktur kepribadian yang dimaksudkan disini adalah aspek-aspek atau elemen-elemen yang terdapat pada diri manusia yang karenanya kepribadian terbentuk. Pemilihan aspek ini mengikuti pola yang ditentukan oleh Khayr Al-Din Al-Zarkali. Menurut Al-Zarkali bahwa studi tentang diri manusia dapat dilihat melalui tiga sudut, yaitu:

- 1) jasad (fisik), apa dan bagaimana organisme dan sifat-sifat uniknya.
- 2) Jiwa (psikis), apa dan bagaimana hakikat dan sifat-sifat uniknya.
- 3) Jasad dan jiwa (psikofisik), berupa akhlak, perbuatan, gerakan, dan sebagainya.

Ketiga kondisi tersebut dalam terminologi islam lebih dikenal dengan term al-jasad, al-ruh, dan al-nafs. Jasad merupakan aspek

¹⁰ Moeljono Notoesudirjo & Latipun, *Kesehatan Mental*, (Malang, UMM Press, 2005), hlm. 3 & 10.

biologis atau fisik manusia, sedang nafs merupakan aspek psikofisik manusia yang merupakan sinergi antara jasad dan ruh.¹¹

e. Skema kepribadian.

Pribadi manusia itu terdiri atas individualitas biologis dan individualitas psikologis. Sedangkan skema kepribadian manusia tersusun sebagai berikut:

- 1) *Vitalitas* ialah: daya pendorong dari kehidupan, baik yang bersifat jasmaniah maupun rohaniah (*psychis*).
- 2) *Temperament* adalah: konstitusi *akaupsychis* (hetgesstelijke ik) dalam hubungannya dengan konstitusi jasmaniah.
- 3) *Karakter*: ialah *aku-psychis* yang mengekspresikan diri dalam bentuk tingkah laku dan keseluruhan dari aku manusia.
- 4) *Bakat*: mencakup segala faktor yang hadir pada individu sejak permulaan pertama dari kehidupannya, yang menyebabkan tumbuhnya satu perkembangan keahlian atau kecakapan tertentu, satu spesialisitas tertentu.
- 5) *Diferensiasi* regulasi dan integrasi kepribadian. Diferensiasi: ada perbedaan mengenai tugas-tugas dan pekerjaan dari masing-masing bagian tubuh (fungsi jantung, fungsi lambung, darah dan lain-lain) dan fungsi kejiwaan (intelengensi, kemauan, perasaan dan lain-lain).

¹¹ H. Abd. Mujib. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007), hlm. 56.

Regulasi: ialah dorongan untuk mengadakan perbaikan sesudah terjadi satu gangguan didalam organisme atau badan manusia.

Integrasi ialah: proses yang membuat keseluruhan jasmani dan rohani manusia itu menjadi satu kesatuan yang harmonis, karena telah terjadi satu sistem pengaturan yang rapi.¹²

f. Kedudukan Aspek Fisik dan Psikis Struktur Nafsani dalam Pembentukan Kepribadian.

Struktur nafsani merupakan struktur psikofisik dan kepribadian manusia. Struktur ini diciptakan untuk mengaktualisasikan semua rencana dan perjanjian Allah SWT. Kepada manusia di alam arwah. Aktualisasi itu berwujud tingkah laku atau kepribadian

Aspek fisik struktur nafsani berbeda naturnya dengan struktur jasmani. Hal itu disebabkan oleh adanya aspek ini telah berinteraksi dan menyatu dengan aspek psikis struktur nafsani. Demikian pula, aspek psikis struktur nafsani berbeda naturnya dengan struktur rohani. Hal itu disebabkan oleh adanya aspek ini telah berinteraksi dan menyatu dengan aspek fisik struktur nafsani. Oleh karena perbedaan inilah maka natur masing-masing struktur tidak sama.

¹² Kartini Kartono, *Teori Kepribadian dan Mental Hygiene*, (Bandung, Alumni, 1974), hlm. 27.

Struktur jasmani hanya memiliki natur yang buruk seperti naturnya binatang, sedangkan struktur rohani hanya memiliki natur yang baik seperti naturnya malaikat, sementara struktur nafsani memiliki keduanya. Kedua natur struktur nafsani (baik-buruk) saling tarik menarik untuk membentuk suatu kepribadian. Apabila kecenderungan struktur nafsani mengikuti natur jasmani maka nilai kepribadiannya menjadi buruk, tetapi jika mengikuti natur rohani maka bernilai baik. Baik buruknya nilai kepribadian manusia tergantung pada pilihannya sendiri. Firman Allah SWT:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٦٦﴾ فَأَهْمَهَا جُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٦٧﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ﴿٦٨﴾
وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿٦٩﴾

Artinya: “Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.” (Q.S As-Syamsi: 7-1)

Islam menyerukan umatnya untuk merawat kondisi fisik struktur nafsani. Fungsi perawatan ini adalah untuk kelastarian aspek psikisnya dalam membentuk dan mengendalikan dan kepribadian. Metode perawatan aspek fisik dalam islam dapat ditempuh melalui dua pola, yaitu pola positif dan pola negatif. Pola positif adalah mengerjakan kewajiban-kewajiban agama, sedang pola negatif adalah meninggalkan larangan-larangannya.¹³

¹³ H. Abd. Mujib. *Keperibadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007), hlm. 130.

Struktur nafsani memiliki saham dalam pembentukan kepribadian, walaupun diantaranya ada yang lebih dominan.

- 1) Kepribadian *Muthmainnah* adalah kepribadian yang didominasi daya kalbu yang dibantu oleh daya akal dan daya hawa nafsu. Bantuan daya akal lebih banyak daripada bantuan daya hawa nafsu.
- 2) Kepribadian *Lawwamah* adalah kepribadian yang didominasi daya akal yang dibantu oleh daya kalbu dan daya hawa nafsu. Bantuan daya kalbu sama kuatnya dengan bantuan daya hawa nafsu.
- 3) Kepribadian *Ammarah* adalah kepribadian yang didominasi daya hawa nafsu yang dibantu oleh daya akal dan kalbu. Bantuan daya akal lebih kuat daripada bantuan daya kalbu.

Dengan demikian masing-masing komponen memiliki bobot tersendiri dalam pembentukan kepribadian.

g. Gangguan kepribadian islam

Gangguan kepribadian adalah serangkaian perilaku manusia yang menyimpang (*inkhiraf*) dari fitrah asli yang murni, bersih dan suci, yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Sejak zaman azali.

Dalam terminologi islam klasik, gangguan kepribadian disebut dengan akhlak tercela (*akhlaq madzmumah*) sebagai kebalikan dari akhlak yang terpuji (*akhlaq Mahmudah*) atau

disebut akhlak yang buruk (*Akhlaq Khabitsah/Sayyi'ah*) sebagai kebalikan dari akhlak yang mulia atau baik (akhlak karimah atau hasanah).

Gangguan kepribadian, yang kemudian berbentuk kepribadian buruk, merupakan psikopatologi dalam peristilahan psikologi perspektif Islam. Dikatakan psikopatologi karena memiliki dua ciri utama:

- 1) Perilaku itu dapat mengganggu realisasi dan aktualisasi diri individu, disebabkan adanya simptom-simptom patologis seperti kecemasan, kegelisahan, keresahan, kebimbangan, kekhawatiran, ketakutan, keraguan, konflik, keterasingan, kemurungan dan kemalasan.
- 2) Perilaku itu mengandung dosa yang dilarang oleh Allah SWT. Semua kepribadian buruk dilarang oleh-Nya dan siapa yang melanggarnya maka ia mendapat siksa-Nya. Perilaku ini mengotori jiwa manusia, berupa titik-titik (*nuktah*) hitam yang menodai kesucian dan kecemerlangan hati sanubari.

Berdasarkan pola pikir tersebut, gangguan kepribadian (yang menjadi psikopatologi dalam Islam) dapat dibagi dalam dua kategori. *Pertama*, bersifat *duniawi*. Macam-macam gangguan kepribadian berupa gejala-gejala atau penyakit kejiwaan yang telah dirumuskan dalam wacana psikologi kontemporer. *Kedua*,

bersifat *ukhrawi* berupa penyakit akibat penyimpangan terhadap norma-norma atau nilai-nilai moral, spiritual, dan agama.

h. Penyebab gangguan kepribadian dalam Islam.

Gangguan-gangguan kepribadian atau watak pada hakikatnya harus dibedakan dari gangguan-gangguan mental lain karena gangguan-gangguan ini disebabkan oleh kekurangan pada struktur kepribadian dan bukan pada fungsinya. Pada umumnya, cacat struktural itu adalah pola tingkah laku tidak menyesuaikan diri yang berlangsung lama dan cirinya ialah memperlihatkan gangguan tingkah laku itu sendiri dan bukan pengalaman kecemasan subyektif atau perkembangan simtom-simtom mental atau emosional seperti yang terdapat pada gangguan-gangguan lain.¹⁴

Akhlak tercela dianggap sebagai gangguan kepribadian atau psikopatologi, sebab hal itu mengakibatkan dosa (*al-itsm*), baik dosa vertikal maupun dosa horizontal atau sosial. Dosa adalah kondisi emosi seseorang yang dirasa tidak senang setelah ia melakukan suatu perbuatan (baik perbuatan lahiriah maupun batiniah) dan merasa tidak enak jika perbuatannya itu diketahui oleh orang lain (HR. Muslim dan Ahmad dari al-Nawas ibn Sim'an al-Anshani).

¹⁴ Yustinus Semium, OFM, *Kesehatan Mental 2* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 8.

Perilaku dosa yang dilakukan manusia disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu:

- 1) Internal, yang terdapat di dalam diri individu.
 - a) Kalbu sebagai sentral kepribadian manusia mengalami sakit, karena potensinya tidak diaktualisasikan sebagaimana seharusnya.
 - b) Hawa nafsu manusia, yang berupa *ghadhab* (nafsu subu'iyah) yang memiliki implus agresif atau binatang buas, dan syahwah (nafsu bahimiyah) yang memiliki implus seksual atau binatang jinak, mendominasi keseluruhan sistem kepribadian seseorang.
- 2) Eksternal, yang terdapat di luar diri individu.
 - a) Godaan syetan, yang membisikkan (was-was) buruk pada diri manusia, sehingga manusia tidak mampu bereksistensi sebagaimana adanya.
 - b) Makanan atau minuman yang syubhat dan haram, termasuk pakaian dan tempat tinggal yang haram.¹⁵

2. Bimbingan Kepribadian (Sehat).

a. Pengertian bimbingan

Secara harfia pengertian “Bimbingan” adalah “menunjukkan, memberi jalan atau menuntun” orang lain ke arah

¹⁵ H. Abd. Mujib. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007), hlm. 351-353.

tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini, dan masa mendatang.¹⁶

Bimbingan adalah pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang telah dipersiapkan (dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong) kepada orang lain yang memerlukan pertolongan.¹⁷

Sedangkan pengertian lain bimbingan islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁸

b. Dasar-dasar bimbingan dalam Islam.

Memberikan bimbingan tentunya tidak lepas dengan dasar hukum yang kuat, sebagai landasan hukum dalam proses bimbingan maka dengan tegas Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Maa'un:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾
وَلَا تَخْضُ عَلٰى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾

Artinya: *Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?, Itulah orang yang menghardik anak yatim, Dan tidak*

¹⁶ H.M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT Golden Terayon Press, 1994), hlm 1.

¹⁷ Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya Tekhnis Bimbingan Praktis*, (Jakarta: CV. Raja Wali, 1985), hlm 9.

¹⁸ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2004), hlm. 4.

*menganjurkan memberi makan orang miskin.*¹⁹ (Q.S Al-Maa'un : 1-3)

c. Materi bimbingan Islam.

Materi bimbingan Islam ialah ajaran-ajaran Islam yang bersumber pada Al-quran dan hadist. Pada dasarnya materi bimbingan Islam sama dengan materi dakwah pada umumnya. Materi ini digunakan untuk membantu dalam memecahkan berbagai masalah, secara garis besarnya dapat diklasifikasikannya kedalam tiga hal pokok yaitu:

- 1) Masalah keimanan (aqidah)
- 2) Masalah keislaman
- 3) Masalah budi pekerti (akhlaqul karimah)²⁰
 - a) Masalah aqidah

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathinah yang menyangkut masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman di bidang ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah yang wajib di imani tetapi juga meliputi masalah yang dilarang sebagai lawannya misalnya sirik atau inkar adanya Tuhan dan sebagainya.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tejemahnya*, (Jakarta : Surya Cipta Aksara, 1993), hlm. 1108.

²⁰ Asymuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, TT, 1983), hlm. 60.

b) Masalah syari'ah

Masalah syari'ah dalam Islam adalah hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhanNya seperti shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya.

Juga mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia seperti : berumah tangga, bertetangga dan sebagainya.

c) Masalah akhlakul karimah

Masalah akhlak adalah sebagai penyempurnaan keimanan dan keislaman seseorang. Dalam materi ini ditunjukkan tentang akhlak. Akhlak yang baik yang pantas sebagai suri teladan bagi umat Islam.

d. Tujuan bimbingan.

Secara umum, tujuan bimbingan itu dapat dirumuskan sebagai membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.²¹

Secara singkat boleh dikatakan, bahwa bimbingan bertujuan memberi pertolongan agar dapat mencapai atau memiliki kehidupan yang layak dan bahagia didalam masyarakat.

Diantara tujuan tersebut dapat disebutkan:

²¹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2004), hlm. 35.

- 1) Pengenalan terhadap diri sendiri, dan penerimaan pada diri sendiri.
- 2) Penyesuaian diri terhadap lingkungan (sekolah, rumah, masyarakat).
- 3) Pengembangan potensi semaksimal mungkin.
- 4) Pemilihan jurusan studi atau pemilihan jabatan.
- 5) Pemecahan masalah dengan baik dan realistis, Dll.²²

Dengan berbagai tujuan diatas maka tujuan dari bimbingan adalah membantu individu mewujudkan dirinya sendiri sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.

e. Fungsi bimbingan Islam.

Dengan memperhatikan tujuan umum dan khusus bimbingan dapatlah dirumuskan fungsi (kelompok tugas atau kegiatan sejenis) dari bimbingan Islam itu sebagai berikut:

- 1) Fungsi preventif. Yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- 2) Fungsi kuratif atau korektif, yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.
- 3) Fungsi preservatif, yakni membantu individu atau situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah)

²² Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya Tekhnis Bimbingan Praktis*, (Jakarta: CV. Raja Wali, 1985), hlm. 11

menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama (in state of good).

- 4) Fungsi developmental atau pengembangan, yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinnya menjadi sebab munculnya masalah baginya.²³

f. Metode bimbingan.

Metode bimbingan untuk mendekati masalah sehingga memperoleh hasil yang memuaskan diantaranya:

1) Metode langsung

Metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi:

a) Metode individual.

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mempergunakan tehnik :

²³ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2004), hlm. 37.

- (1) Percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
- (2) Kunjungan ke rumah (*home visit*), yakni pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya tetapi dilaksanakan di rumah klien sekaligus untuk mengamati keadaan rumah klien dan lingkungannya.
- (3) Kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing atau konseling jabatan, melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungan.

b) Metode kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik

- (1) Diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan atau bersama kelompok klien yang mempunyai masalah yang sama.
- (2) Karyawisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karyawisata sebagai forumnya.

(3) Sosiodrama, yakni bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah (psikologis)

(4) Psikodrama, yakni bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah (psikologis).

(5) Group teaching, yakni pemberian bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu kepada kelompok yang sudah disiapkan.

2) Metode tidak langsung

Metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan massal.

a) Metode individual.

(1) Melalui surat menyurat

(2) Melalui telepon dan sebagainya.

b) Metode kelompok

(1) Melalui papan bimbingan

(2) Melalui surat kabar atau majalah

(3) Melalui brosur

(4) Melalui radio (media audio)

(5) Melalui televisi

Selain itu metode dan tehnik mana yang akan dipergunakan dalam melaksanakan bimbingan atau konseling, tergantung pada: masalah atau problem yang sedang dihadapi atau digarap. Tujuan penggarapan masalah. Keadaan yang dibimbing atau klien, kemampuan pembimbing atau konselor mempergunakan metode atau tehnik, sarana dan prasarana yang tersedia, kondisi dan situasi lingkungan sekitar, organisasi dan adminstrasi layanan bimbingan dan konselling, biaya yang tersedia.²⁴

g. Unsur-unsur bimbingan.

Unsur dalam bimbingan yang utama adalah pernonil bimbingan itu sendiri. Tanggung jawab jajaran tenaga bimbingan tergantung kepada taraf keterlibatan dan sifat tugas mereka dalam rangka pelayanan bimbingan. Dapat dibedakan menjadi tiga kelompok personil bimbingan yaitu tenaga bimbingan utama. Tenaga administrasi bimbingan atau tenaga yang memegang pimpinan, dan tenaga yang menunjang.²⁵

h. Langkah-langkah bimbingan.

Dalam memberikan bimbingan, biasanya dikenal langkah-langkah berikut:

²⁴ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 55.

²⁵ W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling Di Industri Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1997), hlm. 179.

1) Langkah identifikasi anak.

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal anak beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini pembimbing mencatat anak-anak yang perlu mendapat bimbingan dan memilih anak mana yang perlu mendapat bimbingan lebih dahulu.

2) Langkah diagnosa.

Yaitu untuk mendapatkan masalah yang dihadapi anak beserta latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data dengan mengadakan studi terhadap anak, menggunakan berbagai studi terhadap anak, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, kemudian diterapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

3) Langkah prognosa.

Yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing anak. Langkah prognosa ini diterapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa, yaitu setelah ditetapkan masalahnya dan latar belakangnya. Untuk menetapkan langkah prognosa ini, sebaliknya ditetapkan bersama setelah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan berbagai faktor.

4) Langkah terapi.

Yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan apa-apa yang ditetapkan dalam langkah prognosa. Pelaksanaan ini tentu memakan banyak waktu dan proses yang kontinu dan sistematis, serta memerlukan adanya pengamatan yang cermat.

5) Langkah evaluasi dan follow-up

langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh manakah terapi yang telah dilakukan dan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah follow-up atau tindak lanjut, dilihat perkembangannya selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh.²⁶

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.²⁷ Agar penelitian ini mendapat hasil dan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dibawah ini akan diungkapkan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian.

²⁶ M. Umar dan Sartono, hlm. 149

²⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : 2003, Bumi Aksara), hlm. 19.

1. Jenis penelitian.

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data diri persoalan-persoalan yang konkret di lapangan.²⁸ lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Kualitatif dapat diartikan bahwa penelitian ini tidak menggunakan rumus statistic sebagai anlaisa data. Oleh karena itu, data-data yang terkumpul tidak berupa angka, melainkan ucapan, tindakan, dan segala fenomena yang terdapat dilapangan tentang bimbingan mencapai kepribadian sehat bagi anak Panti Asuhan Nurul Haq.

2. Subyek dan obyek

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh²⁹. Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah

²⁸ Wirno Surakhmad, *Dasar Dan Tekhnik Research* (Bandung : Tarsito, 1987), hlm. 58.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm. 183.

informasi, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi.

30

Berdasarkan penjelasan diatas, maka subjek penelitian yang hendak dijadikan informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Satu Pekerja sosial Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Yogyakarta yang bernama Ibu Tiyas. Penulis mengambil 1 sampel pekerja sosial dikarenakan pekerja sosial yang lain berada di Panti yang lain.
- b. Satu Pembimbing Kelompok Panti Asuhan, Nurul Haq, Yogyakarta yang bernama Ibu Jumariah. Penulis mengambil satu sampel pembimbing dikarenakan pengasuh dari sebelas anak asuhnya.
- c. Lima anak tingkat sekolah dasar Sekolah Dasar perwakilan dari masing-masing kelas anak Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Yogyakarta. Penulis hanya mengambil lima anak dari sebelas anak yang di bimbing oleh pembimbing. Penulis mengambil sampel lima anak tersebut berdasarkan kriteria kepribadian anak berdasarkan kriteria permasalahan yang sulit untuk ditangani. Adapun kriteria yang dimaksud berupa sifat anak yang senang ngambil barang orang lain, buang air besar tidak pada tempatnya, nangis sendiri, provokator untuk bolos sekolah dan sifatnya terbuka tapi mentalnya lemah.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4-5.

Obyek penelitian adalah sasaran penelitian yang menjadi titik sentral perhatian suatu perhatian.³¹ Adapun obyek penelitian itu sendiri adalah terkait materi dan metode pelaksanaan Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak di Panti Asuhan Nurul Haq Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

3. Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data sangat diperlukan data-data yang bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya dan mampu mewakili seluruh populasi yang diteliti. Untuk memilih dan menyusun instrumen pengumpulan data perlu ketetapan dalam penelitian. Sehingga dapat tercapainya pemecahan masalah yang *valid reliabe*, sehingga dapat dirumuskan generalisasi yang bersifat obyektif.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.³² Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan

³¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 167.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm. 136.

pencatatan secara sistematis.³³ Sedangkan menurut Larry Cristensen observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.³⁴

Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial anak panti, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Data observasi berupa data cermat, terinci, dan faktual mengenai keadaan lapangan, kegiatan seorang dan keadaan sosial, serta dimana keadaan kegiatan terjadi. Data diperoleh karena adanya penelitian dilapangan secara langsung.

Sedangkan metode observasi ini ditujukan pada lingkungan panti asuhan yang meliputi Letak geografis (bangunan Panti, perlengkapan fasilitas) dan Situasi dan kondisi sekitar. Selain itu metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang meliputi Mengamati cara pembimbing ekstrakurikuler atau intrakurikuler memberikan pelatihan terhadap anak, Mengamati sosialisasi anak dalam kegiatan ekstra atau intrakurikuler, Faktor penghambat dan pendukung dalam proses ekstrakurikuler atau intrakurikuler.

³³ Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 103.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 196.

Metode ini penulis gunakan dalam rangka memperoleh data dari lembaga tentang bagaimana cara lembaga dalam membimbing kepribadian anak panti asuhan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan mengetahui informasi mendalam terhadap responden. Menurut Burke Johnson wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.³⁵ Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.³⁶

Adapun wawancara yang dimaksud adalah pengumpulan data wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh data terkait proses layanan bimbingan di Panti Asuhan Nurul Haq. Wawancara diajukan kepada pembimbing (wali sepuluh) dan beberapa anak panti asuhan yang berada di panti asuhan Nurul Haq Gedongkuning Bantul Yogyakarta

³⁵ *Ibid*, hlm. 188.

³⁶ Sugiyono, *Op.Cit. Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 233.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.³⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi profil anak, program layanan pembimbing dan program layanan peksos, dengan metode ini akan mengetahui layanan bantuan bimbingan yang diterapkan di Panti Asuhan yang mengenai tentang kepribadian anak tersebut.

4. Analisa Data.

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.³⁸ Sedangkan menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.³⁹

Untuk menganalisa data yang ada, penulis menggunakan analisa data dengan deskriptif kualitatif. proses analisis data dimulai

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 245.

³⁸ Sugiyono, *Op.Cit. Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, hlm. 332.

³⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). hlm. 142.

dengan cara menyusun data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan, selanjutnya penulis melakukan interpretasi secukupnya dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan.

Dengan demikian analisis data yang digunakan adalah :

- a. Reduksi data yaitu menyajikan yang diarahkan pada hal-hal yang pokok, sehingga data bisa memberikan gambaran yang lebih tajam dan jelas mengenai hasil observasi atau pengamatan dan wawancara. Tahap ini merupakan langkah untuk menyeleksi data lapangan, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan penelitian. Maksudnya, peneliti menyeleksi data yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dokumentasi yang berkaitan dengan yang diteliti.
- b. Kategorisasi yaitu setelah mendapatkan data informasi dari responden, penulis memilah-milah data-data yang dapat dikelompokkan.
- c. Display data yaitu penyajian dari data secara sederhana tetapi tetap menjaga keutuhan informasi dari data yang telah di peroleh. Dalam hal ini penulis melakukan penyederhanaan data yang kompleks kedalam narasi sesuai kriteria dan klasifikasi data berdasarkan rumusan masalah, sehingga cepat dipahami tanpa harus membuka seluruh data yang ada di lapangan mengenai

bimbingan mencapai kepribadian sehat bagi anak Panti Asuhan Nurul Haq, Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta.

- d. Mengambil kesimpulan atau verifikasi yaitu data yang telah berhasil dikumpulkan dan secara terus menerus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti membuat skripsi dan memperoleh gambaran tentang pembahasan penulisan skripsi, maka penulis akan memaparkan beberapa sistematika pembahasannya, yaitu sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian.

BAB II, pada bab ini akan dibahas tentang gambaran umum Panti Asuhan Nurul Haq.

BAB III, dalam bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Penulis akan menjelaskan tentang Bimbingan Mencapai Kepribadian Sehat Bagi Anak Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

BAB IV, bab ini adalah bagian terakhir dalam penulisan skripsi ini, yakni akan memuat tentang kesimpulan yang dilengkapi dengan saran dan penutup. Kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis terhadap permasalahan yang ada dalam rumusan masalah penelitian bimbingan mencapai kepribadian sehat bagi anak Panti Asuhan (studi kasus Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta) maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Materi bimbingan yang digunakan untuk membimbing mencapai kepribadian sehat di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta banyak menjelaskan materi keagamaan. Materi yang disampaikan yaitu seputar pelajaran akhlak, pelajaran shalat, dan pelajaran mengaji. Tetapi ada juga beberapa point pembahasan yang tidak ada unsur keagamaannya yaitu pelecehan seksual dan pencurian
2. Metode bimbingan mencapai kepribadian sehat di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta adalah metode konseling kelompok, metode konseling individu, metode CDS (*Children Diskation Season*), metode konseling sebaya dan metode pengawasan. Metode ini adalah salah satu solusi yang diberikan kepada anak-anak asuh yang mempunyai berbagai macam masalah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas ada beberapa hal yang harus dilakukan Panti Asuhan Nurul Haq, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

1. Peningkatan sarana dan prasarana agar proses pelayanan bimbingan lebih maksimal.
2. Diadakannya kerjasama antara pembimbing dengan peksos.
3. Peningkatan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan kepribadian anak.
4. Untuk anak, jadikanlah pembimbing atau peksos anda sebagai teladan anda pembimbing dan jadikanlah pembimbing atau peksos sahabat bagi kalian.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para pembimbing di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta dan para pengelola Panti Asuhan secara umum. Kepada semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materil diucapkan terima kasih serta teriring do'a semoga bantuan tersebut menjadi amal shaleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal 'Alamin*



DAFTAR PUSTAKA

Asymuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, TT, 1983.

Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta : UII Press, 2004.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tejemahnya*, Jakarta : Surya Cipta Aksara, 1993.

H. Abd. Mujib. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007.

H.M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: PT Golden Terayon Press, 1994.

J.s Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Kartini Kartono, *Teori Kepribadian dan Mental Hygiene*, Bandung, Alumni, 1974.

Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya Tekhnis Bimbingan Praktis*, Jakarta: CV. Raja Wali, 1985.

Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993

Moeljono Notosoedirjo & Latipun, *Kesehatan Mental*, Malang, UMM Press, 2005.

Prayitno, Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,

Syamsu Yusuf LN, Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2011.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : 2003, Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Gramedia, 1997.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling Di Industri Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 1997.

Wirno Surakhmad, *Dasar Dan Teknik Research*, Bandung : Tarsito, 1987.

Yustinus Semium, OFM, *Kesehatan Mental 2*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Lingkungan Panti
 - a. Letak geografis (bangunan Panti, perlengkapan fasilitas)
 - b. Situasi dan kondisi sekitar
2. Ekstrakurikuler/Intrakurikuler
 - a. Mengamati cara pembimbing atau peksos ekstrakurikuler/intrakurikuler memberikan pelatihan terhadap anak.
 - b. Mengamati cara pembimbing atau peksos memberikan metode, tehnik, materi dan latihan bimbingan terhadap anak.
 - c. Mengamati sosialisasi anak dalam kegiatan ekstra/intrakurikuler
 - d. Faktor penghambat dan pendukung dalam proses ekstrakurikuler/intrakurikuler.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan yang akan diajukan kepada pembimbing

1. Apakah kondisi anak panti sehat atau sakit?
2. Bagaimana kepribadian yang dimiliki oleh anak panti?
3. Bagaimana mental yang dimiliki oleh anak panti?
4. Adakah anak yang tidak memiliki tidak sehat mental?
5. Bagaimana pelaksanaan bimbingan yang di berikan kepada anak agar anak panti mencapai mental yang sehat?
6. Bentuk-bentuk bimbingan apa saja yang diberikan kepada anak agar anak panti tidak memiliki kepribadian yang tidak sakit?
7. Teknik apa saja yang dalam membimbing kepribadian anak?
8. Seperti apa materi yang diberikan kepada anak dalam membimbing kepribadian anak?
9. Bagaimana pelaksanaan dalam membimbing kepribadian anak?
10. Apa saja kegiatan atau metode yang diberikan kepada anak?
11. Apa saja faktor pendukung dalam memberikan bimbingan tersebut?
12. Apa saja faktor penghambat dalam membimbing kepribadian anak?
13. Bagaimana upaya pembimbing dalam membentuk kepribadian anak?
14. Apa harapan pembimbing kepada anak setelah melakukan proses bimbingan tersebut?

B. Pertanyaan yang akan diajukan kepada peksos

1. Bagaimana peran peksos dipanti Asuhan Nurul Haq?
2. Mengapa perlu adanya peksos dipanti Asuhan Nurul Haq?

3. Apa saja metode yang diberikan kepada anak panti agar mencapai mental yang sehat?
4. Apa saja teknik yang diberikan kepada anak?
5. Apa saja materi yang diberikan kepada anak?
6. Apakah peksos mempunyai andil dalam membentuk kepribadian anak?
7. Apakah peksos melakukan kerjasama dengan pembimbing dalam membentuk kepribadian anak?
8. Bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan peksos dalam membina anak?
9. Faktor apakah yang dapat mendukung pelaksanaan peksos dalam membina kepribadian anak?
10. Faktor apa saja yang menghambat proses pelaksanaan peksos dalam membina anak?

C. Pertanyaan yang akan diajukan kepada anak

1. Bagaimana tanggapan klien terhadap apa yang dilakukan oleh pembimbing?
2. Apa saja materi yang diberikan oleh pembimbing?
3. Apa saja metode yang diberikan oleh pembimbing?
4. Bentuk-bentuk kegiatan apa saja yang diberikan oleh pembimbing?
5. Bagaimana respon atau tanggapan anak terhadap bimbingan yang dilakukan?
6. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti bimbingan kepribadian?
7. Persiapan apa saja sebelum mengikuti bimbingan?

8. Bagaimana perasaan anak sesudah menjalani bimbingan?
9. Apakah anak senang dengan program atau kegiatan yang diberikan oleh peksos maupun pembimbing?



Daftar anak asuh Panti Asuhan Nurul Haq

No	Nama	JK	Tempat Lahir	No	Nama	JK	Tempat Lahir
1	Muhammad Martino	L	Yogyakarta	57	Amanati Khairiah	P	Sragen
2	Muhammad Aditya Anggara	L	Bantul	58	Anisa Yuliana	P	Magelang
3	Wisnu Nugraha	L	Bantul	59	Anisaturohmah	P	Magelang
4	Abdul Rozaq	L	Yogyakarta	60	Dina Mariana	P	Magelang
5	Agus Ngali	L	Kulonprogo	61	Dyah Anggoro Pramusinto	P	Yogyakarta
6	Budi Valentino	L	Boyolali	62	Endah Ayu Puji Lestari	P	Bantul
7	Dimas Satria	L	Yogyakarta	63	Fadilah	p	Wonosobo
8	Robi Ismanu	L	Klaten	64	Fajrotul Laila	P	Magelang
9	Taufik Nurohman	L	Magelang	65	Fatimah Azzahroh	P	Kulonprogo
10	Arif Rahmat Nur Hakim	L	Yogyakarta	66	Fitri	P	Magelang
11	Muhammad Nazib	L	Magelang	67	Fitriani Estu Rahayu	P	Magelang
12	Panca Nur Yuniarto	L	Cilacap	68	Hebby Alfiyatun Mayasari	P	Situbondo
13	Adi Purwanto	L	Cilacap	69	Hestin Nurul Istikomah	P	Magelang
14	Mega Adi Putra	L	Serang	70	Inka Genia Oktalia S	P	Kulonprogo
15	Mega Rijlana Arizal	L	Ciamis	71	Irma Nur Azizah	P	Magelang
16	Allisio Floresda Rizaldi Botung	L	Demak	72	Jumiyati Abdullah	P	Flores
17	Agus	L	Cilacap	73	Kharisma	P	Wonosari

	Efendi				Manunggal Jaya		
18	Afif Apriyadi	L	Tegal	74	Lisa Apriani	P	Wonosobo
19	Aflahi	L	Tegal	75	Murniyati	P	Magelang
20	Al Amin	L	Flores	76	Nurlaily Resthiana Sakti	P	Yogyakarta
21	Ali Nurahmat	L	Gunung kidul	77	Oktafia	P	Wonosobo
22	Amirur Rakhman	L	Kulon progo	78	Oni Isti Ngaenah	P	Purbalingga
23	Anggi Ramdani	L	Tasik malaya	79	Paryanti	P	Sleman
24	Artha Triyan Tara	L	Bantul	80	Pujiana	P	Tegal
25	Dadang Slamet	L	Tasik malaya	81	Putri Karunia Melati	P	Magelang
26	Diah Muhammad Kurniawan	L	Klaten	82	Rahayu	P	wonosobo
27	Dwi Nur Prasetyo	L	Gunung kidul	83	Rahmawati Muhammad	P	Flores
28	Faisal Kamarudin	L	Flores	84	Ratna Rosadi Ahmad	P	Flores
29	Frans Kurniawan Fuadi	L	Lampung	85	Retno Tri Setyaningsih	P	Bantul
30	Indra aludin	L	Flores	86	Rika Rica Ria Dara	P	Lampung
31	Iskandar	L	Flores	87	Rismiyati Abdullah	P	Flores
32	Jefri Hermawan	L	Cilacap	88	Sakbandiyah	P	Wonosobo
33	Muhamad Shukrio	L	Cilacap	89	Septiani Milatul Aini	P	Magelang
34	Muhamat Nurcahyono	L	Kulonprogo	90	Shania Yustiana	P	Magelang
35	Muhammad Hamzah	L	Tegal	91	Sinta Kurniati	P	Buntok

36	Nur Fauzi	L	Tegal	92	Siti Aniroh	P	Magelang
37	Rahmad Handoko	L	Medan	93	Siti Hanik Umil M	P	Grobogan
38	Redy Vatama Swatindra	L	Wonosobo	94	Siti Zubaidah	P	Riau
39	Sigit Ardyansyah	L	Gunung kidul	95	Sofiana Novitasari	P	Pati
40	Sutrisno	L	Cilacap	96	Tika Normila	P	Bantul
41	Syahrudin Muhammad	L	Malaysia	97	Tri Utami	P	Bantul
42	Taufik Hidayat	L	Tegal	98	Uswatun Khasanah	P	Magelang
43	Yahya Romadhona	L	Banyumas	99	Wasniati	P	Tegal
44	Yusril	L	Flores	100	Windah Astuti	P	Bantul
45	Aridha Vikramsi	P	purworejo	101	Yunita Nur Cahyanti	P	Purwokerto
46	Nina Febri Duari	P	magelang	102	Pinaringan Rifki .M		Bantul
47	Rizki Amelia Luthfi		Klaten	103	Nafi'ah	P	Wonosobo
48	Sifa Nur Bait	P	Magelang	104	Marah	P	Wonosobo
49	Siti Zulaiha	P	Riau	105	Inti Anugrah Sakti	P	Ciamis
50	Susi Endang Lestari	P	tegal	106	Nadila Anisa Putri	P	Temanggung
51	Anisa Barnadia Farasyani	P	Magelang	107	Rahayu widyaningsih	P	Yogyakarta
52	Aulia Rain Fauzia	P	Bantul	108	Rahma Fadila	P	Boyolali
53	Ellia	P	Bantul	109	Ratna Damayanti	P	Yogyakarta
54	Fahruzia Malik	P	Flores	110	Resa Suci Maharani	P	wonosari

55	Fernanda	P	Magelang				
56	Irma Chairun Nisa	P	Magelang				





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1707 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/N/237/4/2015
Tanggal : 09 April 2015 Perihal : ijin penelitian/riset

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **muhammad mukhlis**
P. T / Alamat : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NIP/NIM/No. KTP : **3529010807910010**
Nomor Telp./HP : **087752057260**

Tema/Judul Kegiatan : **BIMBINGAN MENCAPAI KEPERIBADIAN SEHAT BAGI ANAK PANTI ASUHAN (STUDI KASUS PANTI ASUHAN NURUL HAQ)**
Lokasi : **Panti Asuhan Nurul Haq, Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta**
Waktu : **10 April 2015 s/d 09 Juli 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 10 April 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan u.b. Kasubbid. #



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Pengurus Panti Asuhan Nurul Haq, Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
5. Yang Bersangkutan (Pemohon)

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا



مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1873.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Muhammad Mukhlis

تاريخ الميلاد : ٨ يوليو ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يونيو ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٠٣ ١٩٦٣١١.٠٩





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.683/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Mukhlis
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sumenep, 08 Juli 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 11220126
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Ngioro 6
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.22.210/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Mukhlis**
Date of Birth : **July 08, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 15, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	35
Total Score	397

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 15, 2015

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/1538/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

MUHAMMAD MUKHLIS
NIM : 11220126

Dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : A

Demikian sertifikat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui



Yogyakarta, 15 Januari 2015

Muhsin, S.Ag., MA.

NIP. 19700403 200312 1 002

NIP. 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BKl



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD MUKHLIS
NIM : 11220126
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konsefing Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

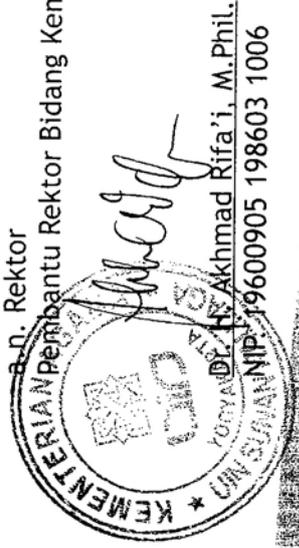
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MUHAMMAD MUKHLIS

NIM : 11220126

LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan



Dr. Sriharini, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O C Y A N A K E T A

Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/22.11.52/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD MUKHLIS
NIM : 11220126
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	65	C
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



KEMENTERIAN Agama, 4 Februari 2015
Kepala PTIPD
Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN YATIM DAN DHUFAA MADANIA

KEP. MENKUMHAM RI NO : C-2587.HT.01.02.TH.2007

Sekretariat : Jl. Janti Gg. Gemak No. 88 Gedongkuning, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax : 0274-412451 Website : www.madaniajogja.com E-Mail : info@madaniajogja.com

SURAT KETERANGAN

No. 09/YPPMYD-M/V/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami pengurus Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa (YPPMYD) Madania menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Muhammad Mukhlis
NIM : 11220126
Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di Panti Asuhan YPPMYD Madania dengan materi "*Bimbingan mencapai kepribadian sehat bagi anak Panti Asuhan (Studi kasus Panti Asuhan Nurul Haq)*".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 20 Mei 2015
Ketua YPPMYD Madania

Suyanta, S.Ag, M.SI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Muhammad Mukhlis

Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 08 Juli 1991

Agama : Islam

Alamat rumah : Jl. Pesantren Tarateh, Kebunagung, Sumenep,
Madura

Ayah : Bura'ie

Ibu : Salima

B. Riwayat Pendidikan

1. MIN Tarate Pandian Sumenep, lulus tahun 2004
2. MTS Ainul Falah, lulus tahun 2008
3. MA Sumber Bungur, lulus tahun 2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta